

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

N a m a : Zihan Fahira

N P M : 1805170335

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ZIHAN FAHIRA
NPM : 1805170335
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SSB SEEDOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BUKU EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Pengji I

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si.)

Pengji II

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, S

Pembimbing

(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ZIHAN FAHIRA
N.P.M : 1805170335
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi



(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan



Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

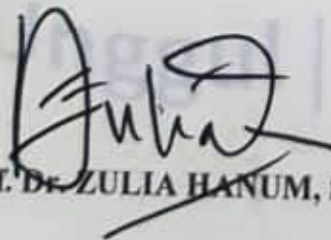
(LUFRIANSYAH, SE., MM, M.Si)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zihan Fahira
 NPM : 1805170335
 Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

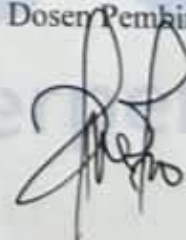
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Tambahkan teori pendukung - Tampilkan data	07/09-2022	
Bab 2	- Rapihkan penyusunan teori	12/9-2022	
Bab 3	- Teknik analisis data - Populasi sampel	21/9-2022	
Bab 4	- Pembahasan lebih diperdalam lagi	24/9-2022	
Bab 5	- Kerimplan - Saran	26/9-2022	
Daftar Pustaka	Mendider, kutipan dosen UMSU	28/9-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	29/9-2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, September 2022
Dosen Pembimbing



LUFRIANSYAH, SE., M.Ak

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **ZIHAN FAHIRA**
NPM : 1805170335
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



METERAL
TEMPEL
A9AKX081921128

ZIHAN FAHIRA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Debt to Asset Ratio*, *Total Turn Over*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan pengaruh dan fenomena dua variabel atau lebih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 26.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t statistic, dan koefisien determinasi. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Total Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Total Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR) , *Total Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan Pertumbuhan Laba.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam peyusunan ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Januri, SE, MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Riva Ubar, SE., Ak., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Sukma Lesmana, SE., M.Si** selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak **Lufriansyah, SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam penyusunan proposal skripsi, membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis demi menyelesaikan laporan penelitian ini.
9. Terima kasih kepada seluruh dosen staf pengajar Fakultas Eknonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kedua orangtua yang teramat saya cintai **Ayahanda Alfian Zahri** dan Ibunda **Susia Ningsih** yang telah membesarkan dan mendidik penulis serta terus memberikan dukungan moril maupun materil sehingga membentuk penulis menjadi individu yang tangguh dan bertanggung jawab.
11. Kepada abang penulis **Alvin Dwi Rizki** yang selalu mendorong penulis untuk cepat – cepat mengerjakan skripsi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skrip ini.
12. Kepada sahabat terbaik Putri Nadila dan Ayu kinanti yang selalu menemani dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada **Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan** selaku penyemangat dan idola penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

14. Teman-teman Kelas G Akuntansi-Pagi, Kelas G Akuntansi-Malam dan Kelas Konsentrasi Manajemen yang sama-sama berjuang dari awal perkuliah saling membantu dan saling mendukung satu sama lainnya.
15. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam hal apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam proposal penelitian ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 2022

Penulis

ZIHAN FAHIRA
NPM:1805170335

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1. Batasan Masalah.....	7
2. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Uraian Teori	10
1. Laporan Keuangan	10
a. Pengertian Laporan keuangan	10
b. Tujuan Laporan Keuangan	11
c. Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan	13
d. Jenis Laporan Keuangan.....	15
2. Analisis Rasio Keuangan.....	18
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	18
b. Perbandingan Rasio Keuangan	20
c. Jenis-jenis Rasio Keuangan	21
3. Pertumbuhan laba.....	27
4. Penelitian Terdahulu	29

B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Definisi Operasional variabel	35
1. Variabel Dependen	35
2. Variabel Independen	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Analisis data.....	40
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Pengujian Hipotesis.....	43
4. Koefisien Determinasi (R-Square)	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data	45
a) Pertumbuhan Laba.....	45
b) Current Ratio	46
c) Total Debt to Asset ratio.....	47
d) Total Asset Turn Over	49
e) Net Profit Margin	50
f) Return On Asset	51
2. Analisis Data	52
a) Regresi Linier Berganda.....	52
b) Asumsi Klasik	55

1) Uji Normalitas	55
2) Uji Multikolinearitas	57
3) Uji Heterokedastisitas.....	58
4) Uji Autokorelasi	59
c) Uji t-statistik.....	60
d) Koefisien Determinasi (R-Square).....	65
B. Pembahasan.....	65
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Pertumbuhan Laba, CR, DAR, TATO, NPM dan ROA	5
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel III- 1 Variabel Dependen	35
Tabel III- 2 Variabel Independen.....	36
Tabel III-3 Waktu Penelitian.....	37
Tabel III-4 Sampel Penelitian	38
Tabel III-5 Sampel Penelitian	40
Tabel IV- 1 Pertumbuhan Laba.....	46
Tabel IV- 2 Current Ratio	47
Tabel IV- 3 Total Debt to Asset Ratio	48
Tabel IV- 4 Total Asset Turn Over	49
Tabel IV- 5 Net Proft margin	50
Tabel IV- 6 Return On Asset	51
Tabel IV- 7 Hasil Coefficients	53
Tabel IV- 8 Hasil Uji kolmogrov Smirnov	55
Tabel IV- 9 Hasil Uji Multikolonearitas	58
Tabel IV- 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV- 11 Hasil Uji t	61
Tabel IV- 12 Hasil Koefisien Determinasi (R-Square).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1. kerangka Konseptual.....	34
Gambar IV- 1 Grafik Histogram.....	56
Gambar IV- 2 Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual	57
Gambar IV- 3 Grafik Scatterplot.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam perkembangan perekonomian dunia (Dahrani dan Nur Maslinda, 2014).

Perusahaan manufaktur membutuhkan dana yang cukup besar dalam kegiatan usahanya sehingga mereka akan mencari investor lebih banyak untuk dapat menanamkan modalnya. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang menghasilkan kebutuhan-kebutuhan masyarakat baik sebagai industri yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan dasar juga menghasilkan kebutuhan tambahan. Dan perusahaan manufaktur juga merupakan penggerak ekonomi terbesar suatu negara. (Fitriani Saragih, 2012).¹

Setiap perusahaan pada dasarnya mendirikan perusahaan bertujuan untuk memberikan keuntungan (laba) yang maksimal bagi pemiliknya. Laba biasa dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai perusahaan. Untuk mengetahui laba perusahaan maka para investor harus melihat laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan, karena tujuan laporan keuangan disajikan adalah

untuk menyediakan informasi yang berguna bagi calon investor dan krediturnya. Laporan keuangan perusahaan dapat memperoleh informasi posisi keuangan, kinerja, dan aliran kas perusahaan termasuk laba yang didapat oleh perusahaan meningkat atau menurun pada suatu periode, maka untuk mengetahuinya investor dapat melihat presentasi pertumbuhan laba. (Febriyanto dan Riza Setiawan, 2021 : 02).²

Menurut Munawir (2007:2)³, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut.

Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Kinerja perlu dinilai untuk mengetahui tentang pelaksanaan tugas, seperti kesulitan yang dihadapi dan bagaimana penyelesaiannya, serta apakah tujuan atau organisasi telah tercapai (Riva Ubar, 2021). Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan dengan perusahaan dalam satu periode.

Menurut Jumingan (2005:242) analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos

tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Secara umum analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba dan dividen di masa yang akan datang. Bagi investor, analisis rasio keuangan berguna untuk memprediksi masa depan, sedangkan analisis rasio keuangan bagi manajemen berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan.

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba adalah rasio *Likuiditas* diwakili oleh *Current Ratio (CR)*, rasio *Solvabilitas* diwakili oleh *Debt To Asset Ratio (DAR)*, rasio *Activitas* diwakili oleh *Total Asset Turn Over (TATO)*, rasio *Profitabilitas* diwakili oleh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROI)*.

(Faisal, dkk (2017, hal. 6-15))⁴ Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan utang lancar (current liabilities). Digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendek. Semakin tinggi current rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

The debt to asset ratio yaitu membandingkan total utang (total liabilities) dengan total aktiva (total assets). Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang lancar maupun utang jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini, cenderung semakin besar resiko yang dihadapi bagi kreditur maupun pemegang saham. Maka para investor akan meminta keuntungan semakin tinggi.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta untuk mengukur peningkatan atas penjualan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva mengartikan bahwa perusahaan telah mampu melakukan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktiva (Jufrizen dan Fadli, 2016, hal. 45-70)⁵.

Net Profit Margin adalah mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan (Faisal.,dkk :2017)..

Pengukuran dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan (Zulia Hanum, 2009)⁶.

Berikut ini adalah Pertumbuhan Laba, CR, DAR, TATO, NPM, DAN ROA perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 – 2021.

Tabel I-I Pertumbuhan Laba, CR, DAR, TATO, NPM dan ROA

PERUSAHAAN	TAHUN	PL	CR	DAR	TATO	NPM	ROA
AKPI	2019	-15	108	100	81	2	2
	2020	21	103	100	84	3	2
	2021	124	112	56	81	6	4
ESIP	2019	5	166	32	71	2	1
	2020	46	131	32	61	4	2
	2021	-65	119	37	64	1	1
IMPC	2019	-12	245	44	60	6	4
	2020	24	207	46	67	6	4
	2021	78	216	41	78	9	7
IGAR	2019	36	772	13	126	8	10
	2020	0.10	1,048	11	111	8	9
	2021	71	725	14	120	11	13
PBID	2019	-25	261	11	198	5	9
	2020	67	380	20	160	10	15
	2021	10	308	19	158	9	15
TALF	2019	-46	270	24	69	3	2
	2020	-33	186	31	69	2	1
	2021	21	196	33	67	2	1

Berdasarkan tabel I-1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan pada tabel berikut mengalami pertumbuhan laba perusahaan dengan rata-rata pertumbuhan laba diatas 17. Keadaan normal dalam hubungan antar variabel adalah ketika terjadi pertumbuhan laba seharusnya perusahaan juga meningkatkan pengelolaan asset serta dapat mengatasi pembayaran kewajiban yang sudah jatuh tempo, sehingga hubungannya searah. Tetapi dapat dilihat dari data diatas bahwa terjadinya fluktuasi pertumbuhan pada laba namun mengalami penurunan pada Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, dan Return On Asset. Sedangkan rasio keuangan lainnya mengalami fulktuasi seperti Current Ratio dan Debt Asset Ratio.

Dapat dilihat bahwa *Current ratio* pada perusahaan AKPI, ESIP dan TALF karena berada dibawah nilai industri yaitu 200% (Kasmir, 2011:136) yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi

kewajiban financial jangka pendek. *Debt asset ratio* mengalami peningkatan pada perusahaan AKPI dan IMPC yang menunjukkan bahwa nilai DAR berada dibawah nilai Industri yaitu 35% (Kasmir, 2008:164), yang menyebabkan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka panjang yang semakin tinggi. *Total Asset Turnover* pada perusahaan yang telah diamati mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola asset untuk menghasilkan penjualan, karena TATO bernilai dibawah standar industri yaitu sebanyak 2 kali (200%) (Kasmir, 2008 : 187). *Net Profit Margin* mengalami penurunan karena dibawah rata-rata industri yaitu 20% (Kasmir, 2011:201), dimana perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Return on Asset* pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai ROA berada dibawah nilai industri. Standar industri pada ROA adalah 90% (Kasmir, 2012)⁷, yang menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola assetnya untuk menghasilkan laba.

Mengingat pentingnya rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan, dengan demikian dapat diambil judul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan pada laba perusahaan, namun Current Ratio (CR) mengalami penurunan.

2. Terjadinya peningkatan pada laba perusahaan dan Debt to Asset Ratio (DAR).
3. Terjadinya peningkatan pada laba perusahaan, namun Total Asset Turnover (TATO) mengalami penurunan.
4. Terjadinya peningkatan pada laba perusahaan, namun Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan.
5. Terjadinya peningkatan pada laba perusahaan, namun Return On Asset (ROA) mengalami penurunan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan spesifik, laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2019-2021 dengan penilaian kinerja keuangan menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Asset (ROA)*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan pada laba?
- b. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan pada laba?

- c. Apakah Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan pada laba?
- d. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan pada laba?
- e. Apakah Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan pada laba?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan pada laba.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap pertumbuhan pada laba.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan pada laba.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan pada laba.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap pertumbuhan pada laba.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap Laba Perusahaan, sehingga dapat memberi masukan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik investor maupun calon investor.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan serta pengambilan keputusan bagi perusahaan melalui Rasio Keuangan.

c. Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui apakah Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada kinerja perusahaan yang dapat dilihat di laporan keuangan tahunan.

d. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi, pedoman, dan memberikan tambahan pengetahuan untuk dijadikan bahan penelitian terkait dengan rasio keuangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan keuangan

Menurut Sundjaja dan Barlian (2001:47). “Laporan keuangan adalah suatu laporan yang mendeskripsikan hasil dari proses akuntansi yang diperuntukan sebagai komunikasi bagi pemegang kepentingan dengan laporan keuangan atau aktivitas perusahaan”. Laporan keuangan terdiri dari: neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa sebagai laporan arus kas. Jadi laporan keuangan itu juga dapat digunakan oleh pihak eksternal dari perusahaan. Contohnya investor, apabila laporan keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lain mengalami kenaikan yang baik (positif) itu dapat menjadi peluang dalam menarik minat para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan kita. (Anggraeni, 2019, vol. 01)⁸.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Memuat Baridwan (2004:17) mendefinisikan laporan keuangan

merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan pada periode tertentu, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Dipandang dari sudut pandang yang berkepentingan, ada tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan keuangan untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, dan laporan keuangan untuk pihak-pihak khusus. Laporan keuangan untuk ketiga pihak tersebut disusun dan disajikan dari suatu proses akuntansi yang sama, yaitu merupakan produk dari sebuah system informasi akuntansi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Weygandt, et al. (2008: 58), FASB menyimpulkan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang:

- 1) Berguna bagi mereka yang membuat keputusan investasi dan kredit.
- 2) Membantu dalam memperkirakan arus kas di masa depan.
- 3) Mengidentifikasi sumber daya ekonomi (asset), klaim atas sumber daya tersebut (kewajiban) serta perubahan pada sumber daya dan klaim tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi

keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. (Riswan dan Yolanda, 2014, vol.05)⁹.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- 1) Screening (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- 2) Understanding (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- 3) Forecasting (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) Diagnosis (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.

- 5) Evaluation (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien

c. Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan

1) Pemilik Perusahaan

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah :

- a) Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini
- b) Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan aset perusahaan.
- c) Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan ke depan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak.

2) Manajemen

Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu. Berikut ini nilai penting laporan keuangan bagi manajemen.

- a) Menjadi penilaian dan evaluasi kinerja dalam suatu periode, apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.
- b) Meliha kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.
- c) Melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini sehingga dapat menjad dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
- d) Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan ke depan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ke depan sehingga target-target yang diinginkan dapat tercapai.

3) Kreditur

Kreditur dalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank, atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditur terhadap laporan keuangan adalah untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.

4) Pemerintah

Pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan secara periodik. Arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah adalah :

- a) Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.
- b) untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan

5) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh dari investor melalui penjualan saham. Bagi investor yang ingin menanamkan dananya, laporan keuangan yang disajikan perusahaan adalah dasar pertimbangan investor untuk melihat keuntungan yang akan diperolehnya (dividen) serta perkembangan nilai saham kedepan.

d. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

- 1) neraca;
- 2) laporan laba rugi;
- 3) laporan perubahan modal;
- 4) laporan arus kas;
- 5) laporan catatan atas laporan keuangan

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Art dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan pada likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan. Misalnya kas disusun lebih dulu karena merupakan komponen yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kemudian bank dan seterusnya. Sementara itu, berdasarkan jatuh tempo, yang menjadi pertimbangan dalam jangka

waktu, terutama untuk sisi pasiva. Contohnya untuk kewajiban (utang) disusun dari yang paling pendek sampai yang paling panjang. Misalnya pinjaman jangka pendek lebih dulu disajikan dan seterusnya yang lebih panjang.

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal atau sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode

tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

Laporan atas catatan laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya (Kasmir, 2012, hal.19-30).

2. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Ross dkk (2009: 78) adalah hubungan yang dihitung dari informasi keuangan sebuah perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain atau antar komponen yang ada di dalam laporan keuangan. Menurut Jumingan (2005:242) analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Hafsah (2017)¹⁰ menyatakan analisis rasio keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan

mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dan peranan rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil. Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”.

Kasmir (2012, hal. 104) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun berbeda periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Kasmir (2012, hal. 105) Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
- 2) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
- 3) Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi

b. Pembanding Rasio Keuangan

Kasmir (2012, hal. 115-116) menyatakan, data pembanding untuk rasio keuangan mutlak ada sehingga dapat dilakukan perhitungan terhadap rasio yang dipilih. Dengan adanya data pembanding, kita dapat melihat perbedaan angka-angka yang ditonjolkan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan periode sebelumnya.

Jumlah data pembanding yang dibutuhkan tergantung dari tujuan analisis itu sendiri. Artinya jika data pembanding lebih banyak, semakin

banyak yang dapat diketahui. Adapun data pembandingan yang dibutuhkan adalah :

- 1) Angka-angka yang ada dalam tiap komponen laporan keuangan, misalnya total aktiva lancar dengan utang lancar, total aktiva dengan total utang, atau tingkat penjualan dengan laba dan seterusnya.
- 2) Angka-angka yang ada di dalam tiap jenis laporan keuangan misalnya total aktiva di neraca dengan penjualan di laba rugi.
- 3) Tahun masing-masing laporan keuangan untuk beberapa periode, misalnya tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2006 dan 2007.
- 4) Target rasio yang telah dianggarkan dan ditetapkan perusahaan sebagai pedoman pencapaian tujuan.
- 5) Standar industri yang digunakan untuk industri yang sama misalnya tingkat .

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Pada umumnya berbagai ratio yang dihitung bisa dikelompokkan ke dalam 4 (empat) tipe dasar :

1) Rasio Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

a) Current Ratio

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Adapun rumus current ratio sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar kewajiban atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

c) Cash Ratio

Cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

d) Net Working Capital to Total Asset

Net Working Capital to Total Asset merupakan perbandingan antara selisih aktiva lancar dan hutang lancar dengan total aktiva.

2) Rasio Lverage

Rasio Lverage adalah rasio atau perbandingan yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial mereka. Hal itu termasuk kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.

a) Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan perusahaan. Adapun rumus debt to asset ratio sebagai berikut.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

c) Time Interested Earned

Time Interested Earned dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga.

d) Fixed Change Coverage

Fixed Change Coverage atau linkup biaya tetap merupakan rasio yang digunakan menyerupai rasio Timw Interested Earned. Hanya saja dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

e) Debt Service Coverage

Ratio ini mencoba menghitung kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya, dengan memasukkan unsur pembayaran (angsuran) pokok pinjaman. Jadi yang dimaksudkan dengan beban tetap di sini adalah bunga pembayaran angsuran pokok pinjaman dan pembayaran sewa (kalau ada).

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Ratio ini menyangkut perbandingan antara penjualan bersih dengan berbagai investasi dalam aktiva-aktiva. Ratio-ratio aktivitas ini menganggap bahwa suatu perbandingan yang “layak” haruslah ada, antara penjualan dan berbagai aktiva tersebut, seperti persediaan, piutang, aktiva tetap dan lainnya.

a) Inventory Turn Over

Inventory Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau

berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

b) Receivable Turn Over

Receivable Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode.

c) Fixed Asset Turn Over

Fixed Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

d) Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Adapun rumus total asset turn over sebagai berikut.

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

a) Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Adapun rumus net profit margin sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) Gross Profit Margin

Gross Profit Margin yaitu perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan.

c) Return On Asset

ROA ialah profit yang dipergunakan sebuah organisasi untuk keuntungan di masa lalunya, dengan kedepannya. Maksudnya ialah hal yang menyeluruh dari media ataupun modalnya, dengan pengubahan aktiva sebuah organisasi dengan yang dipakai pada sebuah organisasi. ROA menjadi tolak ukur efektivitas manajemen dan tata kelola dengan dikembalikannya penanaman modal dan penunjukan dari perusahaan, dengan peminjaman dan kurang baiknya sebuah organisasi (Sirait S.,dkk : 2021)¹¹

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d) Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva.

e) Return On Equity

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

3. Pertumbuhan laba

Salju, dkk (2018, hal.70-89)¹² Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:102), penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earning per share). Pada umumnya kinerja manajer perusahaan diukur dan dievaluasi berdasarkan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, banyak manajer yang melakukan manajemen laba agar kinerja mereka terlihat baik. Tindakan manajemen tersebut dapat merugikan pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan laba karena peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana perkembangan kinerja suatu perusahaan. Maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan (Sri Fitri dan Andi Prayogo, 2019)¹³. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga

pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Pertumbuhan laba dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba. (Gusti, dkk, 2019, hal.101-118)¹⁴.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Menurut Hanafi dan Halim (2005:112) yang dikutip oleh Salju, dkk (2018, hal.70-89) , menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a) Besarnya perusahaan Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- b) Umur perusahaan perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- c) Tingkat leverage bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
- d) Tingkat penjualan tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- e) Perubahan laba masa lalu semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Adapun rumus pertumbuhan laba sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Laba } (\Delta Y_{it}) = \frac{Y_{it} - Y_{it}^{-1}}{Y_{it}^{-1}}$$

Keterangan :

Y_{it} = Laba Tahun Ini

Y_{it}^{-1} = Laba Tahun Sebelumnya

ΔY_{it} = Pertumbuhan Laba

4. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel II-II Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Pembahasan
1	Hafsah (2013)	Penilaian kinerja keuangan dengan menganalisis Current Ratio, Quick Ratio, dan Return On Investmen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Quick Ratio belum mampu mencapai standar rata-rata industri, sedangkan Return On Investmen sudah baik karena mampu memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 18%.
2	Firiani Saragih (2012)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Deviden Kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap deviden kas
3	M. Andi Prayogi dan Sri Fitri Wahyuni (2019)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan perbankan yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Capital Adequacy Ratio dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	pertumbuhan laba. Secara simultan Capital Adequacy Ratio, Ukuran Perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4	Febriyanto dan Riza Setiawan Gusma	Analisis Rasio keuangan Dalam Memprediksi Perubahan laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba, namun pada <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Rasio keuangan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>gross profit margin</i> dan <i>total asset turnover</i> tidak dapat berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba secara bersama-sama.
5	Imro'atus Sholihah, M. Agus Salim dan A. Agus Priyono	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016- 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Rasio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Return On Asset</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh CR terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Surtono (2011) Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan atau dengan kata lain rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar). Jika rasio lancar semakin tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek (Imro'atus, dkk : 2021)¹⁵

Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriyanto dan Riza Setiawan (2021)² dengan judul penelitian “Analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh DAR terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to Asset Ratio ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar porsi utang dalam semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika semakin kecil nilai Debt to Asset Ratio ini maka akan semakin baik karena artinya perusahaan dapat menjalankan usahanya tanpa beban utang yang harus dibayarkan secara rutin dan kemungkinan kebangkrutan dari perusahaan tersebut tergolong kecil.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Novita (2020) dengan judul penelitian “Analisis rasio keuangan untuk

memprediksi pertumbuhan laba perusahaan Properti di BEI periode 2016-2018” menyatakan bahwa DAR berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sartono (2011) “Total Asset Turn Over menunjukkan bagaimana tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk memaksimalkan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan dan pendapatan laba”. (Imro’atus, dkk : 2021)

Berdasarkan penelitian Moch Zakaria dengan judul “Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan Otomotif di BEI” menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2008) yang dikutip oleh Imro’atus, dkk (2021) Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan tertentu. Jika rasio ini rendah maka menunjukkan ketidak efisienan manajemen. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. (Imro’atus, dkk : 2021)

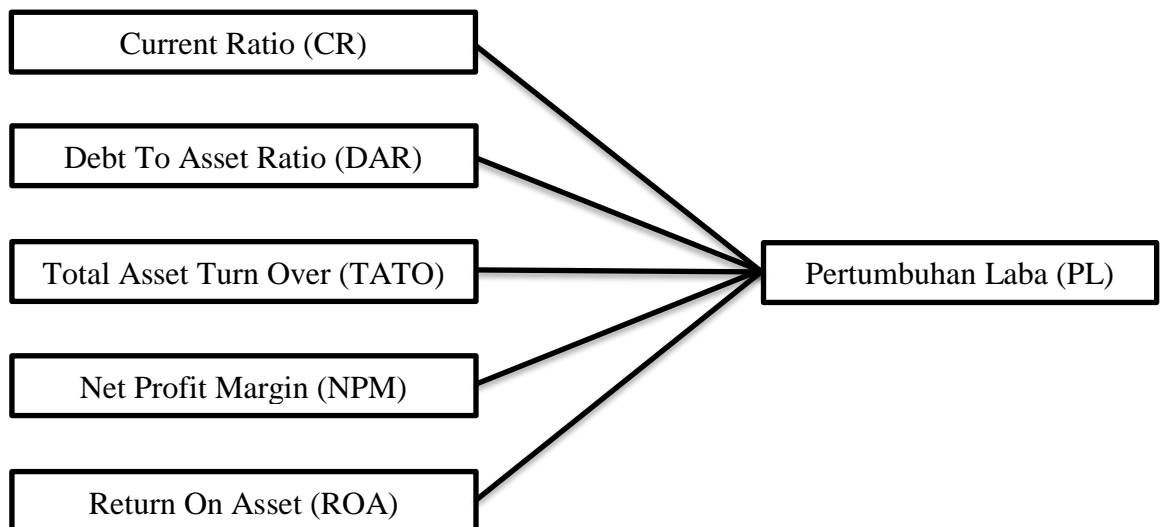
Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Afsari, Munari (2022) dengan judul penelitian “Analisis rasio

keuangan terhadap prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Real Estate dan Property di BEI” menyatakan bahwa NPM terbukti memiliki kontribusi signifikan pada naik turunnya pertumbuhan laba di perusahaan.

5. Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return on assets (ROA) menurut Kasmir (2010) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang di gunakan di dalam perusahaan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin efisien penggunaan aktiva (Imro’atus, dkk : 2021).

Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imro’atus, M.Agus, A Agus (2021) dengan judul penelitian “Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan Properti dan Real Estate yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019” menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba.



Gambar II-1. kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban semestara terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. (Arfan Ikhsan, dkk, 2018, hal.125)¹⁶. Berdasarkan kerangka konseptial maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
3. Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
4. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
5. Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu CR, DAR, TATO, NPM, dan ROA terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Menurut Sugiyono (2016 hal 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur atau untuk mempermudah pemahaman dan membahas suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba.

Tabel III- 1 Variabel Dependen

Variabel	Definisi	Indikator
Pertumbuhan Laba (PL)	Laba dapat mencerminkan kegagalan atau keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang ditetapkan perusahaan. Perumbuhan laba adalah	Pertumbuhan Laba (ΔY_{it}) $= \frac{Y_{it} - Y_{it}^{-1}}{Y_{it}^{-1}}$

	presentase peningkatan atau penurunan laba dari suatu periode ke periode selanjutnya.	Keterangan : Yit = Laba Tahun Ini Yit ⁻¹ = Laba Tahun Sebelumnya ΔYit = Pertumbuhan Laba
--	---	--

2. Variabel Independen

Variabel independen juga disebut variabel bebas yaitu merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang diukur melalui *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit MargDin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI), yaitu :

Tabel III- 2 Variabel Independen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Current Ratio (CR)	Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Asset Ratio (DAR)	Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. DAR akan menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan modal sendiri terhadap aktiva.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Total Asset Turn Over	Total Asset Turn Over rasio yang digunakan untuk mengukur		Rasio

Over (TATO)	penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	
Net Profit Margin (NPM)	Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan tertentu.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Return On Asset (ROA)	Return On Asset (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan pengambilan data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana datanya dapat diakses melalui website www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari :

Tabel III-3 Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Acc judul																				
2	Pengumpulan data																				

3	Penyusunan Laporan																		
4	Bimbingan Proposal																		
5	Seminar proposal																		
6	Pengolahan data & analisi data																		
7	Bimbingan skripsi																		
8	Sidang meja hijau																		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2019-2021.

Tabel III-4 Populasi Penelitian

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
APLI	Asiaplast Industries Tbk
BRNA	Berlina Tbk
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
PBID	Panca Budi Idaman Tbk
SIMA	Siwani Makmur Tbk
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
TALF	Tunas Alfin Tbk
YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 10 perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian mengambil teknik pengambilan sampel yang berfokus pada purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) purposive sampling adalah teknik penentuan pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang laporan keuangannya secara lengkap selama 3 (tiga) tahun dipublikasikan dengan mata uang Rupiah di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan yang laba perusahaannya tidak mengalami kerugian.

Dari kriteria di atas diperoleh sampel pada penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 (enam) perusahaan dengan mengambil data keuangan selama 3 (tiga) tahun.

Tabel III-5 Sampel Penelitian

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
AKPI	Argha Karya Prima industry Tbk
IGAR	Champion Pasific zindonesia Tbk
IMPC	Impact Prtama Industri Tbk
PBID	Panca Budi Idaman Tbk
SMKL	Satyamitra kemas Lestari Tbk
TALF	Yana Prima Hasta Persada Tbk

Sumber : www.idx.co.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan teknik dokumentasi, dimana penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Analisis data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2015) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

α = Bilangan konstanta

β = Angka arah atau koefisien regresi dari masing-masing variabel

X1 = Current Ratio (CR)

X_2 = Debt Asset Ratio (DAR)

X_3 = Total Asset Turn Over (TATO)

X_4 = Net Profit Margin (NPM)

X_5 = Return On Asset (ROA)

ϵ = Standart Error

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan apakah regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria (Ghozali, 2015). Berikut rangkaian uji asumsi klasik yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2015) digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametric kolmogrov smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Ketentuan untuk uji Kolmogrov Smirnov :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2015) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Kriteria dalam uji multikolinieritas yaitu:

- 1) Besarnya VIF (Variable Inflation Factor) pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $VIF < 10$.
- 2) Besarnya Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance > 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu

Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Berikut dasar analisis heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2015) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam penelitian ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan Waston statistic, dengan melihat dari nilai Durbin Waston (DW) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $DW < -2$ berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW diantara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai $DW > +2$ berarti ada autokorelasi negative.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau: $H_0 : b_i = 0$. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau: $H_a : b_i \neq 0$. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. (Arfan Ikhsan, dkk (2018, hal. 291).

4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Berikut rumus koefisien determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data keuangan dari tahun 2019 – 2021. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Current ratio*, *Total Debt to Asset ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Teknik pengambilan sampel di sesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah populasi pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan sebanyak 14 perusahaan, dengan 7 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini

a) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan variable terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana perkembangan kinerja suatu perusahaan. Maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.

Berikut Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

**Tabel IV- 1 Pertumbuhan Laba
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

Kode Perusahaan	Tahun			Rata-rata
	2019	2020	2021	
AKPI	-15	21	124	43
ESIP	5	46	-65	-5
IMPC	-12	24	78	30
IGAR	36	0.10	71	36
PBID	-25	67	10	17
TALF	-46	-33	21	-19
Jumlah				102
Rata-rata				17

Dilihat dari rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwasannya perusahaan telah mencapai laba yang sangat baik, karena telah mencapai di atas 17. Hanya perusahaan dengan kode ESIP dan TALF yang belum mencapai Pertumbuhan laba yang maksimal,

b) Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio. Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut ini data dari Current Ratio pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

**Tabel IV- 2 Current Ratio
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

PERUSAHAAN	TAHUN	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
AKPI	2019	1.087.597.237.000	1.003.137.696.000	108
	2020	910.024.936.000	879.913.552.000	103
	2021	1.304.656.069.000	1.162.789.501.000	112
ESIP	2019	29.437.724.375	17.710.996.563	166
	2020	31.161.221.572	23.822.465.516	131
	2021	34.601.733.001	28.984.918.841	119
IMPC	2019	1.174.669.544.323	479.079.545.266	245
	2020	1.261.952.159.927	608.353.619.395	207
	2021	1.383.431.547.987	639.768.354.487	216
IGAR	2019	446.573.796.440	57.853.674.597	772
	2020	509.735.319.690	48.639.860.188	1,048
	2021	664.451.418.649	91.677.487.054	725
PBID	2019	1.550.097.999.000	594.735.136.000	261
	2020	1.486.968.398.000	390.799.927.000	380
	2021	1.613.132.890.000	427.148.628.000	308
TALF	2019	468.877.107.644	173.578.114.300	270
	2020	490.284.080.260	263.432.699.854	186
	2021	521.288.543.863	266.457.069.558	196

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Current Ratio mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata nilai Current Ratio pada perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020. Adapun perusahaan yang mengalami penurunan 3 tahun berturut-turut di setiap tahunnya yaitu perusahaan ESIP sebesar 166%, 130%, dan 119%.

c) Total Debt to Asset ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Debt to Asset Ratio. DAR adalah membandingkan total utang (total liabilities) dengan total aktiva (total assets). Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang lancar maupun utang jangka panjang. Semakin tinggi rasio

ini, cenderung semakin besar resiko yang dihadapi bagi kreditur maupun pemegang saham.

Berikut ini data dari Total Debt to Asset Ratio pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

**Tabel IV- 3 Total Debt to Asset Ratio
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

PERUSAHAAN	TAHUN	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
AKPI	2019	1.531.819.965.000	2.776.775.756.000	100
	2020	1.330.380.957.000	2.644.267.716	100
	2021	1.872.726.945.000	3.335.740.359	56
ESIP	2019	24.040.090.991	65.609.342.033	32
	2020	25.185.619.128	77.924.121.640	32
	2021	31.052.264.665	84.582.663.843	37
IMPC	2019	1.092.845.023.431	2.501.132.856.219	44
	2020	1.231.192.233.990	2.697.100.062.796	46
	2021	1.184.949.828.309	2.861.498.208.364	41
IGAR	2019	80.669.409.164	617.594.780.669	13
	2020	72.281.042.223	665.863.417.235	11
	2021	117.903.045.612	809.371.584.010	14
PBID	2019	670.694.230.000	2.338.919.728.000	11
	2020	492.491.798.000	2.421.301.079.000	20
	2021	524.108.151.000	2.801.186.958.000	19
TALF	2019	320.791.791.518	1.329.083.050.439	24
	2020	454.287.199.938	1.474.472.516.166	31
	2021	522.245.888.520	1.569.929.936.844	33

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Total Debt to Asset Ratio mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai Total Debt to Asset Ratio yang mengalami kenaikan di tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu perusahaan ESIP sebesar 31%, 32%, dan 37% dengan total hutang pada tahun 2019 sebesar 24.040.090.991, tahun 2020 sebesar 25.185.619.128, dan pada tahun 2021 sebesar 31.052.264.665.

d) Total Asset Turn Over

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Asset Turn Over. Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta untuk mengukur peningkatan atas penjualan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva mengartikan bahwa perusahaan telah mampu melakukan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktiva.

Berikut ini data dari Total Asset Turn Over pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

**Tabel IV- 4 Total Asset Turn Over
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

PERUSAHAAN	TAHUN	Penjualan	Total Aktiva	TATO
AKPI	2019	2.251.123.299.000	2.776.775.756.000	81
	2020	2.230.113.093.000	2.644.267.716	84
	2021	2.702.959.888.000	3.335.740.359	81
ESIP	2019	53.528.450.125	65.609.342.033	71
	2020	47.405.156.343	77.924.121.640	61
	2021	53.930.872.482	84.582.663.843	64
IMPC	2019	1.495.759.701.262	2.501.132.856.219	60
	2020	1.797.514.877.242	2.697.100.062.796	67
	2021	2.227.367.211.794	2.861.498.208.364	78
IGAR	2019	776.541.441.414	617.594.780.669	126
	2020	739.402.296.030	665.863.417.235	111
	2021	970.111.806.482	809.371.584.010	120
PBID	2019	4.632.863.612.000	2.338.919.728.000	198
	2020	3.870.552.460.000	2.421.301.079.000	160
	2021	4.441.512.773.000	2.801.186.958.000	158
TALF	2019	924.654.057.926	1.329.083.050.439	69
	2020	1.022.101.048.870	1.474.472.516.166	69
	2021	1.047.891.188.545	1.569.929.936.844	67

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Total Asset Turn Over mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hanya perusahaan IMPC yang mengalami kenaikan berturut-turut tahun 2019, 2020, dan 2021 sebesar 60%, 67%, dan 78%. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan selama 3 tahun adalah perusahaan PBID sebesar 198%, 160%, 158%, dan perusahaan TALF sebesar 69%, 69%, dan 67%.

e) Net Profit Margin

Variabel bebas (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin. Net Profit Margin adalah mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

Berikut ini data dari Net Profit Margin pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

**Tabel IV- 5 Net Profit margin
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM
AKPI	2019	54.355.268.000	2.251.123.299.000	2
	2020	66.005.547.000	2.230.113.093.000	3
	2021	147.822.236	2.702.959.888.000	6
ESIP	2019	1.191.566.812	53.528.450.125	2
	2020	1.741.619.395	47.405.156.343	4
	2021	611.433.199	53.930.872.482	1
IMPC	2019	93.145.200.039	1.495.759.701.262	6
	2020	115.805.394.362	1.797.514.877.242	6
	2021	206.588.977.295	2.227.367.211.794	9
IGAR	2019	60.836.752.751	776.541.441.414	8
	2020	60.770.710.445	739.402.296.030	8

	2021	104.034.299.846	970.111.806.482	11
PBID	2019	223.626.619.000	4.632.863.612.000	5
	2020	373.653.845.000	3.870.552.460.000	10
	2021	412.552.472.000	4.441.512.773.000	9
TALF	2019	27.456.246.966	924.654.057.926	3
	2020	18.488.700.221	1.022.101.048.870	2
	2021	22.437.585.810	1.047.891.188.545	2

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Net Profit Margin di 3 perusahaan mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Perusahaan yang mengalami peningkatan di setiap tahunnya adalah perusahaan AKPI, IMPC dan IGAR.

f) Return On Asset

Variabel bebas (X5) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset. ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini data dari Return On Asset pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021

**Tabel IV- 6 Return On Asset
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
AKPI	2019	54.355.268.000	2.776.775.756.000	2
	2020	66.005.547.000	2.644.267.716	2
	2021	147.822.236	3.335.740.359	4

ESIP	2019	1.191.566.812	65.609.342.033	1
	2020	1.741.619.395	77.924.121.640	2
	2021	611.433.199	84.582.663.843	1
IMPC	2019	93.145.200.039	2.501.132.856.219	4
	2020	115.805.394.362	2.697.100.062.796	4
	2021	206.588.977.295	2.861.498.208.364	7
IGAR	2019	60.836.752.751	617.594.780.669	10
	2020	60.770.710.445	665.863.417.235	9
	2021	104.034.299.846	809.371.584.010	13
PBID	2019	223.626.619.000	2.338.919.728.000	9
	2020	373.653.845.000	2.421.301.079.000	15
	2021	412.552.472.000	2.801.186.958.000	15
TALF	2019	27.456.246.966	1.329.083.050.439	2
	2020	18.488.700.221	1.474.472.516.166	1
	2021	22.437.585.810	1.569.929.936.844	1

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Return On Asset mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Return on asset yang mengalami peningkatan dalam 3 tahun berturut-turut adalah perusahaan AKPI sebesar 2%, 2%, 4% dan perusahaan IMPC sebesar 4%, 4%, 7%.

2. Analisis Data

a) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel Current ratio, Total Debt to Asset ratio, Total Turn Over, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun hasil yang diperoleh dari analisis regresi linear berganda yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut

Tabel IV- 7 Hasil Coefficients

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1u	(Constant)	3.303	55.168		.035	.972		
	CR	.060	.055	.359	2.102	.042	.509	1.965
	DAR	.071	.501	.042	4.141	.040	.614	1.629
	TATO	.253	.653	.232	3.388	.025	.651	1.628
	NPM	.020	.110	.037	2.180	.039	.870	1.150
	ROA	.019	.090	.045	5.203	.041	.780	1.282

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel IV-7, didapat hasil regresi linear berganda yaitu dengan metode analisisnya $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ dimana hasilnya: Pertumbuhan Laba = $3.303 + 0.060X_1 + 0.071X_2 + 0.253X_3 + 0.20X_4 + 0.019X_5$ maksud dari ini adalah :

a. Konstanta $a = 3.303$

Konstanta bernilai Positif, artinya jika Current Ratio (CR), Total Debt to Asset Ratio (DAR), Total Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) tidak ada atau sama dengan nol, maka Pertumbuhan Laba akan semakin naik 3.303. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi rasio CR, DAR, TATO, NPM dan ROA maka pertumbuhan laba juga akan semakin naik

b. Koefisien Regresi Current Ratio (CR) $X_1 = 0.060$

Current Ratio (CR) koefisien regresinya 0.060 ini berarti apabila CR naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 0.060% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio CR maka pertumbuhan laba mempunyai peluang untuk meningkat.

- c. Koefisien Regresi Total Debt to Asset Ratio (DAR) $X_2 = 0.071$

Total Debt to Asset Ratio (DAR) koefisien regresinya 0.246 ini berarti apabila DAR naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 0.246% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio DAR maka pertumbuhan laba mempunyai peluang untuk meningkat.

- d. Koefisien Regresi Total Turn Over (TATO) $X_3 = 0.253$

Total Turn Over (TATO) koefisien regresinya 0.503 ini berarti apabila TATO naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 0.253% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio TATO maka pertumbuhan laba mempunyai peluang untuk meningkat.

- e. Koefisien Regresi Net Profit Margin (NPM) $X_4 = 0.020$

Net Profit Margin (NPM) koefisien regresinya 0.020 ini berarti apabila NPM naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 0.020% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio NPM maka pertumbuhan laba mempunyai peluang untuk meningkat.

- f. Koefisien Regresi Return On Asset (ROA) $X_5 = 0.019$

Return On Asset (ROA) koefisien regresinya 0.019 ini berarti apabila ROA naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 0.019% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio ROA maka pertumbuhan laba mempunyai peluang untuk meningkat.

b) Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal, yaitu dengan menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 Diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV- 8 Hasil Uji kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.83551534
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.089
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

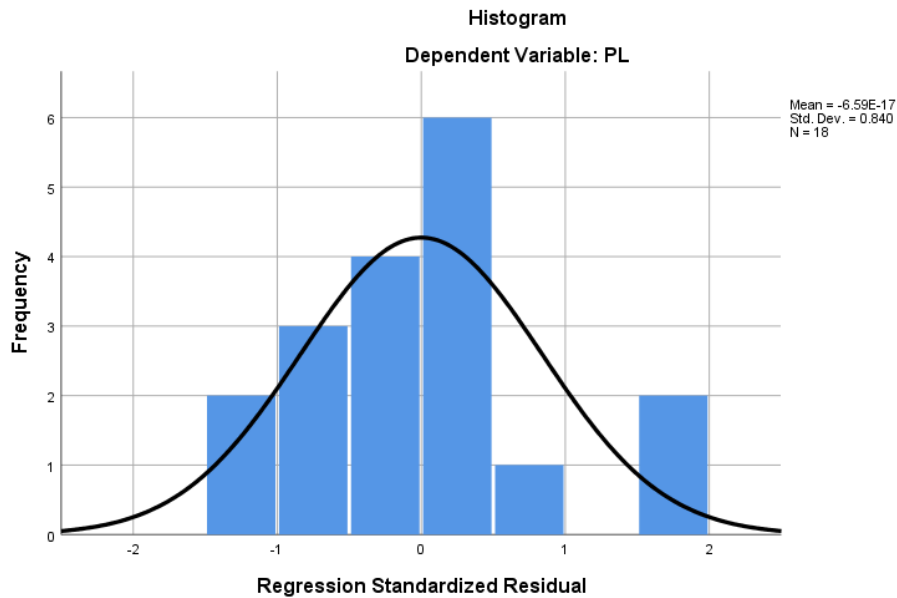
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.26

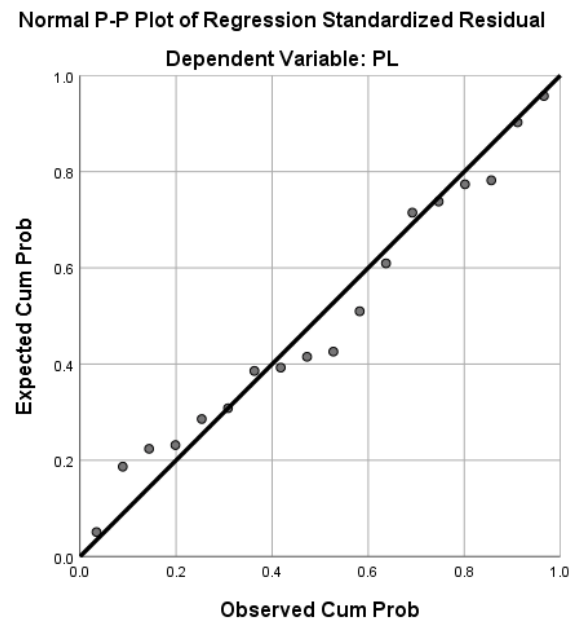
Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa level signifikansi yaitu 0.200 lebih besar dari 0.05, maka H_a diterima yang

berarti bahwa data terdistribusi dengan normal. Data terdistribusi normal ini juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data sebagai berikut:



Gambar IV- 1 Grafik Histogram

Grafik histogram pada gambar IV-1. menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring kekiri ataupun ke kanan. Dan dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot juga seperti pada gambar IV-2 dibawah ini:



Gambar IV- 2 Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual

Pada grafik P-Plot diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor), sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Adapun hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV- 9 Hasil Uji Multikolonearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1u	(Constant)	3.303	55.168		.035	.972		
	CR	.060	.055	.359	2.102	.042	.509	1.965
	DAR	.071	.501	.042	4.141	.040	.614	1.629
	TATO	.253	.653	.232	3.388	.025	.651	1.628
	NPM	.020	.110	.037	2.180	.039	.870	1.150
	ROA	.019	.090	.045	5.203	.041	.780	1.282

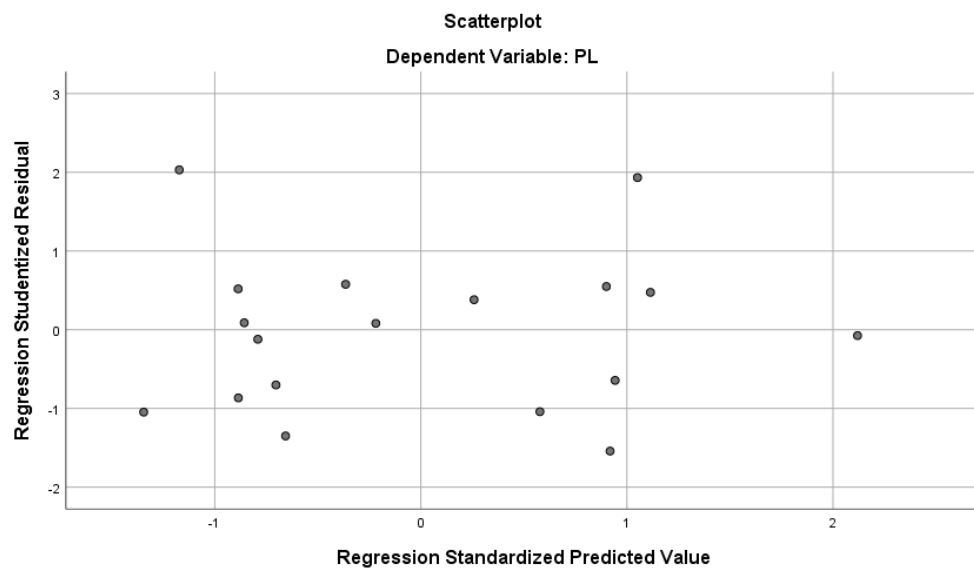
a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil data maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel Cuurnt Ratio, Debt to Assset Ratio, Total Turn Over, Net Profit Margin dan Return On Asset diatas 0.10 dan nilai VIF berada dibawah 10.00. Hal ini meunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Adapapun cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi varaibel dependen yaitu dengan cara:

1. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar IV- 3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa jika tidak pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak diteliti.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapaun cara

yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson (D-W). Setelah dilakukan pengujian oleh peneliti tentang autokorelasi ini, maka diperoleh hasil yang telah peneliti paparkan pada tabel berikut ini

Tabel IV- 10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.090	.465	35.09631	1.390

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, CR, TATO, NPM

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil output yang telah dilakukan, diketahui nilai durbin watson (D-W) adalah 1.390 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1.945 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka DW tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji t-statistik

Uji ini dilakukan untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dalam tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).

a) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima

b) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = \alpha; n-k$$

$$= 0.05; 18-5$$

$$= 0.05; 13$$

$$t\text{-tabel} = 1.771$$

keterangan: α = signifikansi (0.05%)

n = Jumlah Responden

k = Jumlah variabel

Tabel IV- 11 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1u	(Constant)	3.303	55.168		.035	.972
	CR	.060	.055	.359	2.102	.042
	DAR	.071	.501	.042	4.141	.040
	TATO	.253	.653	.232	3.388	.025
	NPM	.020	.110	.037	2.180	.039
	ROA	.019	.090	.045	5.203	.041

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil output diatas hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut :

a) Uji Koefisien Regresi X1 (Current Ratio)

Hipotesis statistika uji:

$$\alpha = 0.05 \qquad t \text{ tabel} = 1.771$$

$$p\text{-value} = 0.04 \qquad t \text{ hitung} = 2.102$$

Keputusan uji

Karena nilai $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0.04 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak

H_0 .

Kesimpulannya :

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X1 adalah signifikan. Artinya Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t hitung sebesar 2.102 nilai ini lebih besar dari t tabel 1.771 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (CR) X1 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

b) Uji Koefisien Regresi X2 (Total Debt to Asset Ratio)

Hipotesis statistika uji:

$\alpha = 0.05$ t tabel = 1.771

p-value = 0.04 t hitung = 4.141

Keputusan uji

Karena nilai p-value < α yaitu $0.04 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 .

Kesimpulannya :

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X2 adalah signifikan. Artinya Total Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t hitung sebesar 4.141 nilai ini lebih besar dari t tabel 1.771 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Total Debt to Asset Ratio (DAR) X1 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

C) Uji Koefisien Regresi X3 (Total Turn Over)

Hipotesis statistika uji:

$$a = 0.05 \qquad t \text{ tabel} = 1.771$$

$$p\text{-value} = 0.02 \qquad t \text{ hitung} = 3.388$$

Keputusan uji

Karena nilai $p\text{-value} < a$ yaitu $0.02 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 .

Kesimpulannya :

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X3 adalah signifikan. Artinya Total Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t hitung sebesar 3.388 nilai ini lebih besar dari t tabel 1.771 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Total Turn Over (TATO) X3 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

d) Uji Koefisien Regresi X4 (Net Profit Margin)

Hipotesis statistika uji:

$$a = 0.05 \qquad t \text{ tabel} = 1.771$$

$$p\text{-value} = 0.03 \qquad t \text{ hitung} = 2.180$$

Keputusan uji

Karena nilai $p\text{-value} < a$ yaitu $0.03 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 .

Kesimpulannya :

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X4 adalah signifikan. Artinya Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t hitung sebesar 2.180 nilai ini lebih besar dari t tabel 1.771 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) X4 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

d) Uji Koefisien Regresi X5 (Return On Asset)

Hipotesis statistika uji:

$\alpha = 0.05$ t tabel = 1.771

p-value = 0.04 t hitung = 5.203

Keputusan uji

Karena nilai p-value < α yaitu $0.04 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 .

Kesimpulannya :

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X5 adalah signifikan. Artinya Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t hitung sebesar 5.203 nilai ini lebih besar dari t tabel 1.771 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) X5 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y).

d) Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel IV- 12 Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.090	.465	35.09631

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, CR, TATO, NPM

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil menurut output model summary diatas terlihat bahwa nilai R (koefisien Korelasi) sebesar 0.389, yang berarti bahwa variabel dependen dan independen dapat dikategorikan memiliki hubungan linear yang sangat kuat.

Kemudian pada R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.095 atau 90%. Hal ini menunjukkan bahwa (CR), (DAR), (TATO), (NPM), dan (ROA) berpengaruh sebesar 95% terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya 5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Pelastik dan kemasan. Itu ditunjukkan ditandai dengan nilai p-value < a yaitu $0.04 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 . Artinya bahwa koefisien regresi X_1 adalah

signifikan. Artinya Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai koefisien regresinya 0.102 % ini berarti apabila Current Ratio (CR) naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga meningkat sebesar 0.060% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio Current Ratio (CR) maka Pertumbuhan Laba mempunyai peluang untuk meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba (Y).

Rasio lancar (Current Ratio) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin mudah perusahaan itu membayar utang jangka pendek, dan semakin tinggi CR menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi pula. Artinya perusahaan memiliki hutang jangka pendek yang lebih kecil dari aktiva lancarnya, sehingga dalam memenuhi kewajibannya perusahaan mampu menangani pelunasan hutang-hutang jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Novita (2020), Umi Kalsum (2021), Rizki dan Defia (2020), Hayatun (2021), dan Idan Fatkhur (2019).

2. Pengaruh Total Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Pertumbuhan

Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa Total Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Pelastik dan kemasan. Itu ditunjukkan ditandai dengan nilai p-value $< \alpha$ yaitu $0.04 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 . Artinya bahwa koefisien regresi X_2 adalah signifikan. Artinya Total Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai koefisien regresinya 0.071% ini berarti apabila Current Ratio (CR) naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga meningkat sebesar 0.071% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio Current Ratio (CR) maka Pertumbuhan Laba mempunyai peluang untuk meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Total Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X_2) signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba (Y).

Rasio ini sebagai gambaran mengenai seberapa besar total aktiva sebuah perusahaan dapat dibiayai oleh total hutangnya. Dengan kata lain, seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan keseluruhan aktiva. Apabila semakin tinggi nilai dari rasio ini maka dapat diartikan bahwa pendanaan dengan hutang semakin besar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Novita (2020), Lailatus.,dkk (2022), Sari (2015), Netty Hermawati (2017), dan Zeni Safitri (2017).

3. Pengaruh Total Turn Over (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa Total Turn Over (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Pelastik dan kemasan. Itu ditunjukkan ditandai dengan nilai p-value $< \alpha$ yaitu $0.02 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 . Artinya bahwa koefisien regresi X3 adalah signifikan. Artinya Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai koefisien regresinya 0.253 % ini berarti apabila Current Ratio (CR) naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga meningkat sebesar 0.253% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio Current Ratio (CR) maka Pertumbuhan Laba mempunyai peluang untuk meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X3) signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba (Y).

Total Assets Turnover merupakan bagian dari salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menciptakan pendapatan. Total Assets Turnover menunjukkan bagaimana efektivitasnya perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan dalam kaitan hal ini adalah laba. Jika

efektivitas perusahaan menggunakan aset untuk memperoleh tingkat penjualan yang tinggi, diharapkan perolehan laba perusahaan semakin banyak sehingga meningkatkan pertumbuhan laba yang signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muftihatul Jannah (2019), Tias Penget Wigati (2020), Adhitiya Putri Pratiwi (2018), Nurhayati (2020), Sekar dan Ida (2020), dan Rini Aisyah (2021).

4. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Pelastik dan kemasan. Itu ditunjukkan ditandai dengan nilai p-value < α yaitu $0.03 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 . Artinya bahwa koefisien regresi X_4 adalah signifikan. Artinya Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai koefisien regresinya 0.020 % ini berarti apabila Net Profit Margin (NPM) naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga meningkat sebesar 0.020% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio Net Profit Margin (NPM) maka Pertumbuhan Laba mempunyai peluang untuk meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X_4) signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba (Y). Adanya pengaruh positif dan signifikan variabel NPM terhadap Pertumbuhan Laba

menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai NPM perusahaan berarti perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan sehingga keuntungan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengkonversi penjualannya menjadi laba bersih dengan mengelola biaya operasionalnya secara efisien.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Hermanto (2017), Sari dan Idayati (2019), Imro'atus.,dkk (2021), Nur dan Munari (2022), Fina dan Nugi (2021).

5. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Pelastik dan kemasan. Itu ditunjukkan ditandai dengan nilai p-value $< \alpha$ yaitu $0.04 < 0.05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 . Artinya bahwa koefisien regresi X5 adalah signifikan. Artinya Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai koefisien regresinya 0.019 % ini berarti apabila Return On Asset (ROA) naik sebesar 1% maka Pertumbuhan Laba juga meningkat sebesar 0.019% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio Return On Asset (ROA) maka Pertumbuhan Laba mempunyai peluang untuk meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai

signifikansi $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X5) signifikan terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba (Y). Return On Assets (ROA) menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva, dari rasio ini dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan.

Secara umum dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan *return on asset* maka akan meningkatkan terjadinya aktivitas pertumbuhan laba, *return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat dengan sendirinya melalui tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan yang diperoleh selama tahun berjalan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ima Indriyani (2015), Imro'atus dkk (2021), Umi Kalsum (2021), Sari (2017), dan Santi Rahayu (2021).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari penelitian Current Ratio, Total Debt to Asset Ratio, Total Turn Over, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan periode 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel 10 perusahaan sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan periode 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Total Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan periode 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Total Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan periode 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan periode 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sector plastic dan kemasan periode 2019 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja yang diperoleh dari informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variable-variabel yang lebih luas lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menambah informasi keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena bisa saja variabel yang tidak ada di penelitian ini namun ketika ditambah dengan variabel lain mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.
4. Penelitian ini sangat terbatas pada periode yang terbilang pendek yaitu lima tahun (2019 - 2021), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang diharapkan. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periodenya atau memasukkan periode baru

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni (2019). “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia”. Universitas Budhi Dharma. April 2019.
- Dahrani & Nur Maslinda (2014). “Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. . Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.
- Faisal A, Samben R, Pattisahusiwa S. “Analisis kinerja keuangan”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Vol,14 No.1
- Febriyanto, Gusma RS (2021). “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ilmu Manajemen Rtail (JIMAT)*. Universitas Muhammadiyah Metro. Vol.2 No.1, Maret 2021.
- Hafsah H (2017). “Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan”. *Kumpul Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Oktober 2017.
- Hanum, Zulia (2009). “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol.8 No.02, April 2009.
- Ikhsan A, Aziza N, Hayat A, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Thesis & Disertasi*. Medan: Madenatera; 2018.
- Jufrizen, Nasution MF (2016). “Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol.16 No. 1, Maret 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 5th ed. Depok: PT. Raja Grafindo Persada; 2012.
- Mazaya L, Susilowati E (2021). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Proaksi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Vol8 No.2, Desember 2021.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty; 1993.

- Randa G, Rinaldo J, Sunreni (2019). "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Manaemenj*. Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti. Vol.7 No.2.
- Riswan, Kesuma YF (2014). "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Bandar Lampung. Vol 5 No.1, Maret 2014.
- Salju, AP AD, A R (2018). "Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo". *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo". Vol 7 No.2.
- Saragih F (2012). "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Stui Pembangunan*. Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sirait S, Nurmala Sari E, Fauzi Rambe M (2021). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi". *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*. 2021;2(2):287-299.
- Ubar, Riva (2021). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai". *Seminar Nasional teknologi Edukasi dan Humaniora*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".

www.idx.co.id

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran. Data keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan kemasan

PERUSAHAAN	TAHUN	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Aktiva
AKKU	2019	256.825.991.159	343.800.035.765	349.297.058.283	936.699.355.696
	2020	39.214.293.176	123.163.589.971	134.896.853.532	726.551.136.516
	2021	37.758.012.432	244.161.255.472	260.707.002.887	730.789.751.049
AKPI	2019	1.087.597.237.000	1.003.137.696.000	1.531.819.965.000	2.776.775.756.000
	2020	910.024.936.000	879.913.552.000	1.330.380.957.000	2.644.267.716
	2021	1.304.656.069.000	1.162.789.501.000	1.872.726.945.000	3.335.740.359
APLI	2019	123.669.639.380	87.957.256.576	206.523.459.012	419.264.529.448
	2020	136.743.918.865	86.215.048.917	200.450.080.044	406.440.895.710
	2021	173.574.832.797	130.517.093.483	200.245.883.845	431.280.653.664
BRNA	2019	665.275.229.000	840.292.748.000	1.309.332.127.000	2.263.112.918.000
	2020	494.691.709.000	742.677.853	1.198.995.029	1.965.718.547.000
	2021	405.198.035.000	653.818.710.000	1.169.605.173.000	2.020.640.257.000
ESIP	2019	29.437.724.375	17.710.996.563	24.040.090.991	65.609.342.033
	2020	31.161.221.572	23.822.465.516	25.185.619.128	77.924.121.640
	2021	34.601.733.001	28.984.918.841	31.052.264.665	84.582.663.843
IMPC	2019	1.174.669.544.323	479.079.545.266	1.092.845.023.431	2.501.132.856.219
	2020	1.261.952.159.927	608.353.619.395	1.231.192.233.990	2.697.100.062.796
	2021	1.383.431.547.987	639.768.354.487	1.184.949.828.309	2.861.498.208.364
IGAR	2019	446.573.796.440	57.853.674.597	80.669.409.164	617.594.780.669
	2020	509.735.319.690	48.639.860.188	72.281.042.223	665.863.417.235
	2021	664.451.418.649	91.677.487.054	117.903.045.612	809.371.584.010
PBID	2019	1.550.097.999.000	594.735.136.000	670.694.230.000	2.338.919.728.000
	2020	1.486.968.398.000	390.799.927.000	492.491.798.000	2.421.301.079.000
	2021	1.613.132.890.000	427.148.628.000	524.108.151.000	2.801.186.958.000
YPAS	2019	146.737.666.960	94.274.141.595	156.887.406.881	278.236.534.771
	2020	159.992.983.032	91.457.880.845	144.485.748.290	275.782.172.710
	2021	147.297.098.469	83.711.236.334	136.149.421.933	258.162.529.531
TALF	2019	468.877.107.644	173.578.114.300	320.791.791.518	1.329.083.050.439
	2020	490.284.080.260	263.432.699.854	454.287.199.938	1.474.472.516.166
	2021	521.288.543.863	266.457.069.558	522.245.888.520	1.569.929.936.844

PERUSAHAAN	TAHUN	Laba Bersih	Penjualan
AKKU	2019	-163.704.966.109	21.681.328.889
	2020	-8.727.919.405	207.588.165.382
	2021	-121.904.486.558	3.051.735.626
AKPI	2019	54.355.268.000	2.251.123.299.000
	2020	66.005.547.000	2.230.113.093.000
	2021	147.822.236	2.702.959.888.000
APLI	2019	9.588.681.370	437.990.210.351
	2020	-6.424.025.663	325.538.152.468
	2021	23.227.293.962	420.717.433.375
BRNA	2019	-163.083.992.000	1.221.535.436.000
	2020	-187.053.341.000	1.123.569.559.000
	2021	-193.272.827.000	1.051.423.115.000
ESIP	2019	1.191.566.812	53.528.450.125
	2020	1.741.619.395	47.405.156.343
	2021	611.433.199	53.930.872.482
IMPC	2019	93.145.200.039	1.495.759.701.262
	2020	115.805.394.362	1.797.514.877.242
	2021	206.588.977.295	2.227.367.211.794
IGAR	2019	60.836.752.751	776.541.441.414
	2020	60.770.710.445	739.402.296.030
	2021	104.034.299.846	970.111.806.482
PBID	2019	223.626.619.000	4.632.863.612.000
	2020	373.653.845.000	3.870.552.460.000
	2021	412.552.472.000	4.441.512.773.000
YPAS	2019	3.488.737.738	388.188.905.159
	2020	8.334.858.402	303.203.668.856
	2021	-9.484.670.499	339.039.023.365
TALF	2019	27.456.246.966	924.654.057.926
	2020	18.488.700.221	1.022.101.048.870
	2021	22.437.585.810	1.047.891.188.545

Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.090	.465	35.09631

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, CR, TATO, NPM

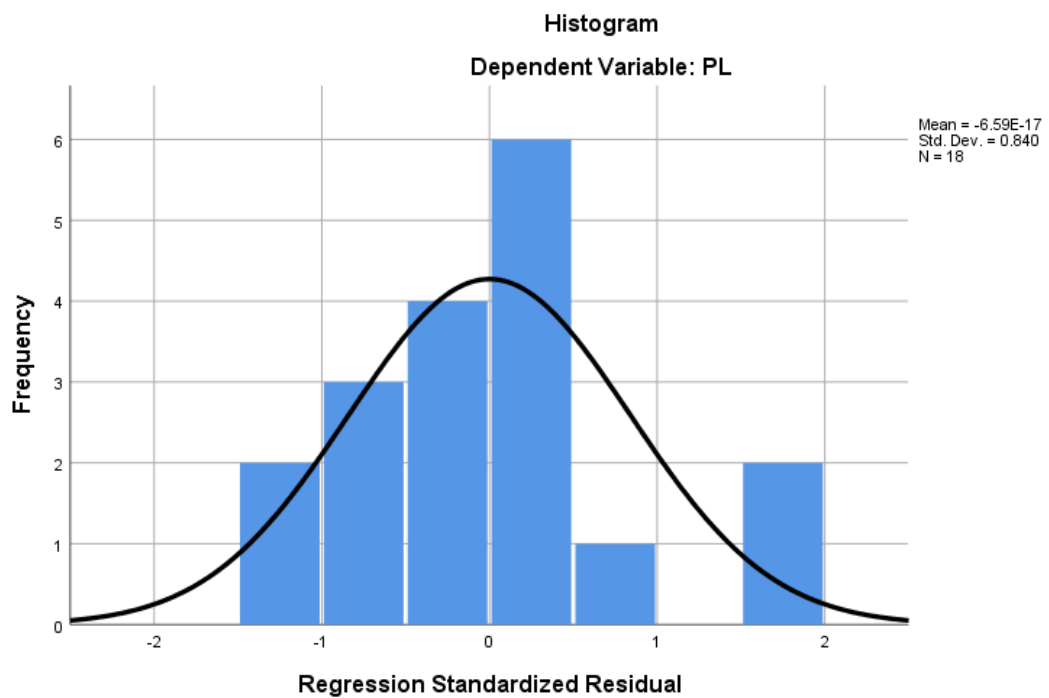
b. Dependent Variable: PL

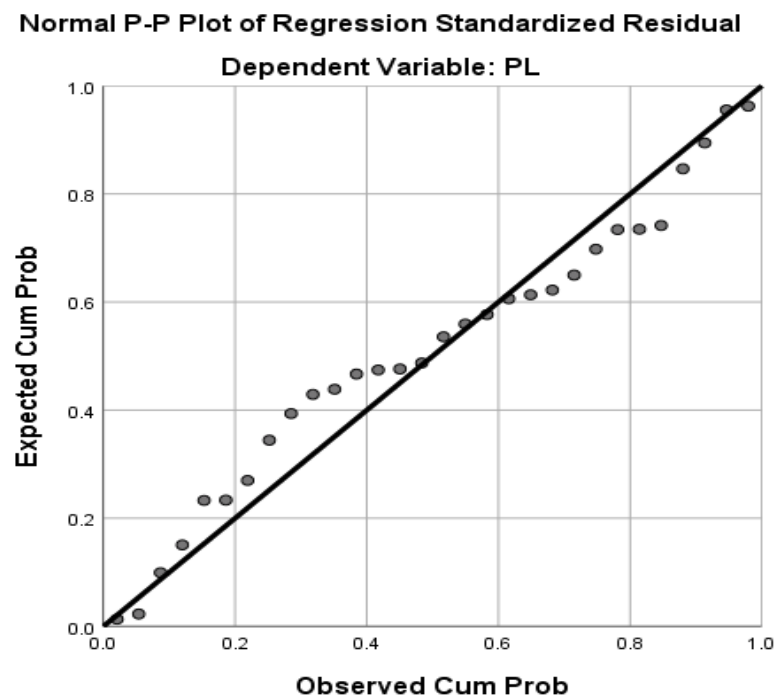
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.83551534
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.089
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



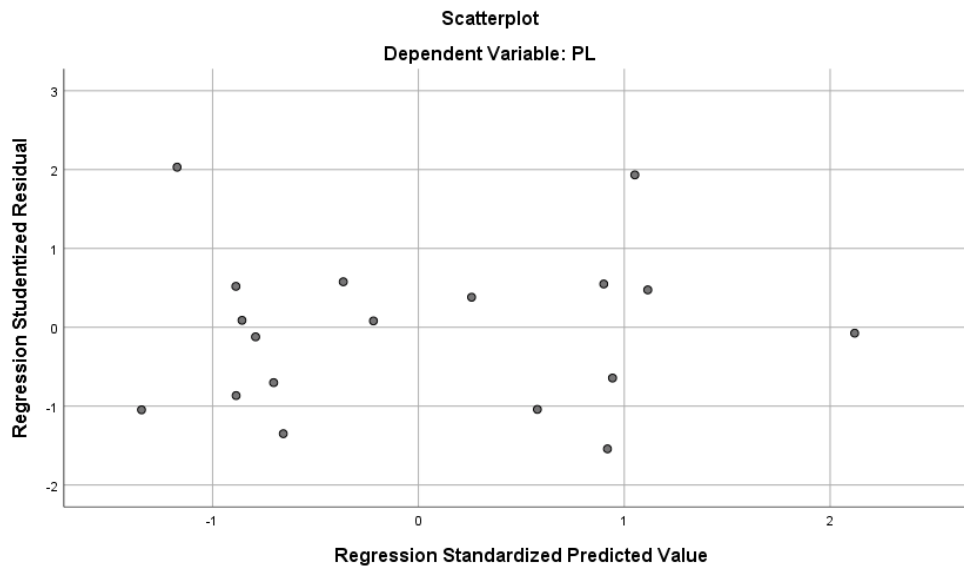


Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1u	(Constant)	3.303	55.168		.035	.972		
	CR	.060	.055	.359	2.102	.042	.509	1.965
	DAR	.071	.501	.042	4.141	.040	.614	1.629
	TATO	.253	.653	.232	3.388	.025	.651	1.628
	NPM	.020	.110	.037	2.180	.039	.870	1.150
	ROA	.019	.090	.045	5.203	.041	.780	1.282

a. Dependent Variable: PL

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.090	.465	35.09631	1.390

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, CR, TATO, NPM

b. Dependent Variable: PL

Hasil Uji t-statistik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1u	(Constant)	3.303	55.168		.035	.972
	CR	.060	.055	.359	2.102	.042
	DAR	.071	.501	.042	4.141	.040
	TATO	.253	.653	.232	3.388	.025
	NPM	.020	.110	.037	2.180	.039
	ROA	.019	.090	.045	5.203	.041

a. Dependent Variable: PL

Tabel Durbin-Watson (DW)
 $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2620/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/2/2022

Kepada Yth.
Kerna Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zihan Fahira
NPM : 1805170335
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih banyaknya pegawai yang hadir tidak tepat waktu sesuai jam kerja
2. Banyaknya transportasi angkutan orang belum mengutamakan mutu dalam pelayanan yang jauh dari standar yang telah ditetapkan
3. Belum optimalnya kedisiplinan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal pengujian transportasi angkutan orang

Rencana Judul : 1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan
2. Pengaruh Total Quality Management (TQM) terhadap kinerja manajerial pada Dinas Perhubungan Kota Medan
3. Pengaruh kinerja Dinas Perhubungan kota Medan terhadap pelayanan pengujian transportasi angkutan orang

Objek/Lokasi Penelitian : Dinas Perhubungan Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Zihan Fahira)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2620/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/2/2022

Nama Mahasiswa : Zihan Fahira
NPM : 1805170335
Program Studi : Akuntansi
Konentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 21/2/2022
Nama Dosen pembimbing* : Lufriansyah, SE., M.Ak (22 Maret 2022)

Judul Disetujui**

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan
Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Ditahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 08 Juni 2022

Dosen Pembimbing

(LUFRIANSYAH, SE., M.AK)

Contoh:

* Ditulis oleh Pimpinan Program Studi

** Ditulis oleh Dosen Pembimbing

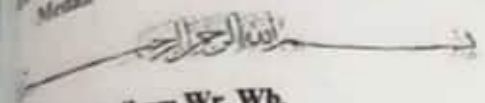
Contoh: Judul dan Nama Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lambaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Disetujui"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Bismillah 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Z I H A N F A H I R A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 3 5

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N - 2 - N O V E M B E R - 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . J E N D . G A T O T - S U B R O T
0 - G G - W A R G A - N O - 1 2

Tempat Penelitian : B U R S A - E F E K - I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I T . H . J U A N D A - B A R U .
N O . A 5 - A G , P S . M E R A M B A
R U . K E C . M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

HARAHAP, SE., AK., M.SI., CA., CP

Wassalam
Pemohon

(ZIHAN FAKHIRA)

SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Zihan Fahira

NPM : 1805170335

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat melakukan surat izin riset sebelum menyelesaikan BAB IV dan BAB V terlebih dahulu.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022



Zihan Fahira

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2274/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Zihan Fahira
N P M : 1805170335
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Dosen Pembimbing : **Lufriansyah, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Agustus 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Muharram 1444 H
04 Agustus 2022 M



Dekan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

: 3026/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

: Menyelesaikan Riset

Medan, 08 Rabiul Awwal 1444 H
04 Oktober 2022 M

Nomor
Lamp.
Hal

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zihan Fahira
NPM : 1805170335
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

H. Jahuri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-007897/BELPSR/09-2022
Tanggal : 28 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zihan Fahira
NIM : 1805170335
Jurusan : Akuntansi

telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa
Pembimbing
Program Studi
Kontribusi
Penelitian

: Zihan Fahira
: 1805170335
: Lufriansyah, SE, M.Ak
: Akuntansi
: Akuntansi Manajemen
: Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena - Data LBK	11/8-2022	[Signature]
Bab 2	- tambahkan teori terbaru - kerangka konseptual perbaikan - penelitian terdahulu	17/8-2022	[Signature]
Bab 3	- teknik pengumpulan data - populasi dan sampel	21/8-2022	[Signature]
Daftar Pustaka	- Penelitian oleh Fery	26/8-2022	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-	24/8-2022	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Acc proposal direvisikan	2/8-2022	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 02 Agustus 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Lufriansyah, SE, M.Ak)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 16 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
 yang berisikan bahwa :

- : *Zihan Fahira*
- : 1805170335
- : Medan, 02 November 2000
- : Jl. Gatot Subroto Gg. Warga No.12 Medan
- : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
.....
Bab I	Identifikasi masalah
Bab II	teori ditambah hipotesis kerangka konseptual
Bab III	urutan penulisan hipotesis kerangka konseptual
.....	urutan penulisan sesuai buku pedoman
.....	Daftar Pustaka
kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 16 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 menerangkan bahwa:

nama
 NPM
 tempat / Tgl.Lahir
 alamat Rumah
 judul Proposal

- : Zihan Fahira
- : 1805170335
- : Medan, 02 November 2000
- : Jl. Gatot Subroto Gg.Warga No.12 Medan
- : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan membimbing :

Medan, 16 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
 NIDN : 0105087601

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

: 3026/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

: Menyelesaikan Riset

Medan, 08 Rabiul Awwal 1444 H
04 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zihan Fahira
N P M : 1805170335
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

H. Januar, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 © <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📱 [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2064/ KET/IL3-AU /JMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

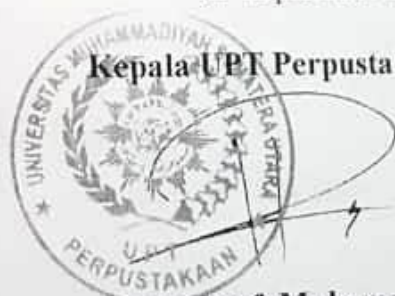
Menyatakan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Zihan Fahira
 NPM : 1805170335
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi

menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Safar 1444 H.
 12 September 2022 M.



Kepala UPT Perpustakaan

Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : ZIHAN FAHIRA
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 02 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Gatot Subroto Gg. Warga No. 12
Email : zihanfahira13@gmail.com
No. Hp : 0897-4892-763

Nama Orang Tua

Ayah : Alfian Zahri
Ibu : Susia Ningsih
Alamat : Jl. Gatot Subroto Gg. Warga No. 12

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060834 Medan
2. SMP Negeri 19 Medan
3. SMA Swasta Kartika I-1 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2022

ZIHAN FAHIRA